

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berkaitan dengan penelitian yang telah dibahas pada BAB I hingga BAB V yang berkaitan dengan pengembangam modul berbasis *website* dengan model pengembangan ADDIE yang disajikan secara berurutan didapatkan kesimpulan yaitu.

1. Pengembangan modul berbasis *website* ini dimulai dari analisis kurikulum, kebutuhan dan karateristik peserta didik untuk menentukan materi yang diperlukan. Tahap kedua adalah melakukan perencanaan design yang dimulai dengan membuat kerangka dan menyusun materi serta memilih gambar dan video yang dapat menunjang materi. Tahap ketiga adalah proses pengembangan media sekaligus melakukan validasi terhadap ahli materi dan ahli media. Tahap terakhir adalah implemtasi pada peserta didik.
2. Hasil kelayakan yang diujikan pada peserta didik kelompok kecil dan kelompok besar menunjukkan jika adanya modul berbasis *website* sangat membantu mereka dalam mencerna pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata presentase yang telah akumulasikan. Uji coba pada kelompok kecil rata-rata presentasinya adalah 88,8% dengan kriteria “Sangat Menarik” dan uji coba pada kelompok besar rata-rata presentasinya adalah 89% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Dari

kedua uji coba tersebut dapat menunjukkan jika keberadaan modul berbasis *website* dapat membantu kegiatan belajar peserta didik menjadi lebih mudah, nyaman, dan lebih menarik serta inovatif sehingga peserta didik tidak akan pernah merasa malas atau bosan.

## **B. Saran**

Terdapat saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Produk media pembelajaran berbentuk modul berbasis *website* pada materi potensi SDA di Indonesia masih perlu dikembangkan lagi agar menghasilkan produk yang lebih berkualitas
2. Penggunaan modul berbasis *website* ini harus ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran daring pada masa pandemi seperti sekarang.